

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan yang dilihat dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kegiatan Menganyam di RA Hifdzul Rasyid Rantauprapat memiliki beberapa temuan penting yang dapat memberikan manfaat pada bidang pendidikan.

1. Pada indikator kelenturan jari-jemari, dilihat dari kemampuan anak dalam menggerakkan jari-jemari, berdasarkan hasil pengamatan semua subjek yang diteliti dikategorikan sudah berkembang dengan baik.
2. Pada indikator koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan menganyam, dilihat dari keserasian gerakan mata dan tangan dalam memasukkan/menyilang setiap bagian anyaman sesuai dengan pola. Terdapat 3 orang anak yang berkembang sangat baik, 3 anak tersebut sudah mampu untuk menggerakkan kedua tangannya untuk membuat anyaman sesuai pola. Sedangkan 2 anak lainnya pada kategori ini belum berkembang dengan baik, mereka belum mampu dalam hal menggerakkan kedua tangannya secara bersamaan untuk menganyam mengikuti pola.
3. Pada indikator kecepatan pergerakan jari-jemari yang ditinjau dari kemampuan anak untuk menyelesaikan anyaman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Terdapat 3 orang anak yang pada indikator ini kemampuannya sudah baik, mereka mampu mengerjakan anyaman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru. Kemudian pada 2 anak lainnya,

pada indikator ini kemampuannya belum berkembang dengan optimal, mereka masih belum mampu menyusun setiap bagian anyaman secara bergantian dengan cermat, sehingga memerlukan bantuan gurunya untuk mengerjakan tugasnya.

5.2 Saran

1. Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya secara berkala memberikan fasilitas yang mendukung perkembangan anak, khususnya pada perkembangan motorik halus anak usia dini.
- b. Guru diharapkan dapat lebih memahami dan memperhatikan perkembangan motorik halus anak usia dini, dan diharapkan mengadakan pembelajaran dengan media yang lebih beragam dan menarik bagi anak agar anak dapat lebih antusias untuk belajar.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sangat berperan penting terhadap seluruh aspek perkembangan anak, khususnya pada aspek perkembangan motorik halusnya. Penulis juga berharap orang tua dapat memberikan waktu untuk menstimulus aspek perkembangan motorik halus anak.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bekal dan acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi acuan bagi peneliti sebagai evaluasi ketika peneliti menjadi tenaga pendidik nantinya.